

# NUANSASIA

P E R S A D A

Yuk Klik  
**NOL**  
www.nuansonline.net



# MELESTARIKAN BUMI



SAY NO TO DRUGS

www.nuansonline.net

### PROTOKOL KESEHATAN

**10M**

- # Memakai Masker
- # Mencuci Tangan
- # Menjaga Jarak
- # Menjauhi Kerumunan
- # Membatasi Mobilitas
- # Mengonsumsi Vitamin
- # Olahraga Rutin
- # Perbanyak Ibadah dan Doa
- # Mencari Jalan Agar Selalu Gembira
- # Pasrah Kepada Allah SWT

Liputan Daerah ke Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, akhir September 2021 lalu, kami kru Nuansa dapat mencicipi kudapan khas daerah itu yakni bolu berendam atau bolu *baghondam*.

Panganan khas masyarakat Melayu Rengat yang biasanya hanya bisa dijumpai ketika hari-hari besar seperti Idul Fitri, Idul Adha, dan pesta pernikahan, saat itu IKM Bolu Berendam Kak Ross yang beralamat di Jl. SM Yusuf RT/RW 004/002 Kampung Pulau, sengaja mengolahnya untuk kami cicipi.



•NP/Eddy Irianto

## Mencicipi Bolu Berendam Kudapan Kesukaan Raja-raja Indragiri Tempo Doeloe

Berbeda dengan bolu-bolu lainnya di Indonesia, bolu berendam ini disajikan dalam keadaan basah atau berkuah. Kuahnya pun bukan sembarang kuah, melainkan larutan gula yang diberi cengkeh, kayu manis dan adas. Dan uniknya meski disajikan berkuah, bolu tersebut tidak hancur berderai. Teksturnya tetap padat.

Bahan baku untuk membuat Bolu Berendam hanya memerlukan sedikit tepung dan selebihnya gula dan telur. Perbandingannya, untuk sepuluh butir telur dan dua kilogram gula hanya memerlukan segenggam tepung terigu.

Jika bolu-bolu lainnya dicetak di loyang besar, maka bolu berendam dicetak pada loyang kecil berbentuk bunga dan manggis. Loyangnya terbuat dari kuningan. Jika sudah matang, kue tersebut berwarna kuning telur. Penyajiannya diletakkan pada piring-piring kecil.

Bolu berendam pada mulanya adalah kue khas yang berasal dari Rengat, ibu kota Indragiri Hulu. Namun kini sudah menyebar ke seluruh wilayah itu.



Menurut cerita, kue tersebut merupakan kudapan kesukaan raja-raja Kerajaan Indragiri pada zaman dahulu.

Bolu berendam ini masuk kategori 10 Besar Hidangan Tradisional Terpopuler 2017 pada Anugerah Pesona Indonesia yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata.

Untuk membuat bolu berendam tersebut, setidaknya membutuhkan waktu dua jam. Hal itu yang membuat generasi muda enggan membuat kue tersebut karena membutuhkan kesabaran yang tinggi dan konon banyak pantangan yang harus diikuti.

Warga Rengat umumnya tak membuat bolu tersebut setiap hari, karena bolu tersebut tidak tahan lama. Mereka membuatnya hanya jika ada pesanan. Hal itu lah kenapa wisatawan dari luar daerah kesulitan untuk mencicipi panganan khas Melayu Rengat kudapan raja-raja tempo dulu itu. //\*\*

#### PEMIMPIN UMUM:

KH. Chriswanto Santoso

#### PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Irvan Yusuf

#### PEMIMPIN REDAKSI:

Rully Kuswahyudi

#### WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:

Eddy Irianto

#### REDAKTUR PELAKSANA:

Samudra Aryawan

#### REDAKSI:

Edy Iriyanto, Joko Harianto, Ludhy Cahyana, Rully Bernaputra, Nurdianto Khoir, Noni Mudjani, Fachrizal Wicaksono, Laras, Frediansyah Firdaus

#### REDAKTUR AHLI:

##### Bidang Dakwah:

Teddy Suratmadji, Aceng Karimullah

##### Bidang Pendidikan:

Basseng, Netty Herawati

##### Bidang Kebangsaan dan Energi:

Dody Taufiq Wijaya

##### Bidang Ekonomi Syariah:

Bambang Kusumanto, Ardito Bhinadi

##### Bidang Psikologi dan Pendidikan Keluarga:

Siti Nurannisa, Nana Maznah, Sri Tresnhati

##### Bidang Iptek, Pangan & Lingkungan Hidup:

Sudarsono, Rubiyo

##### Bidang Sejarah dan Budaya:

Singgih Tri S.

##### Bidang Kajian Hukum dan Regulasi:

Supriasto, Ibnu Anwarudin, Wa Ode Nur Zaenab

##### Bidang Telematika:

Lukman A.Fattah, Yusuf Wibisono

#### KORESPONDEN:

**NAD:** Heru S., Mukmin • **BABEL:** Ari Sriyanto, Dedy, Fakhri, Burhan • **SUMUT:** Agus Purwanto, Teguh S., Andriansyah, Royan • **SUMBAR:** M.Ari Sultoni, Mario Sofia Nasution, Abdillah, Nissa, LINES Sumbar • **RIAU:** Purnomo, Budi M, Fahmi Tanain • **JAMBI:** Muhaimin, Fadhli, Rosyid • **SUMSEL:** Ramang, Jusuf, Ahmad Taufik Akbar, Ansori, LINES Sumsel • **BENGKULU:** Meri Sasdi, Erik Rahman Hidayat, Tri Ardhi • **KEPRI:** Haikal Hamid, Afdhol Dziki, Rasyid Ridho • **LAMPUNG:** Heri Sensustadi, Johan Wahyudi, Alpin Alessandro, Febri Rizki, LINES Lampung • **DKI JAKARTA:** Arifin Rusdi, Roy Sukarjao, Ichwan Sitorus, Aryo, Lines DKI • **BANTEN:** Dimo T.Sumito, Inta Sahrudin, Rino Adi Pradana, Andi Maulana Hasim • **JABAR:** Dicky Harun, Fadel, Soleh, Hafeed, Suro, LINES Jabar • **JATENG:** Eko Sutanto, Amat Sobirin, Catur Waskito Edy, Weda, Rizal PM • **YOGYAKARTA:** Wahyudi, Atus S, Uyun Kusuma, LINES Yogyakarta • **JATIM:** Raditya, Widi Yunani, Zunith, Daud, Agung, Rozy, Ali, Wiro, Asyhari, Bisri, Kartono, Sofyan Gani, Wandi, Andik, Yessy, Cakra, LINES Jatim • **BALI:** Agus Purmadi, Didik Guntoro, Ichwan Hadi, Maulana Sandi, Sabila • **NTT:** M.Ramadhani • **NTB:** Mustafa Belleng, Rusni Razak • **KALBAR:** Susanto, Tunggono • **KALSEL:** Deedi Supriatna, Budiono, Anton Kuswoyo • **KALTIM:** Wildan Taufik, Subur Anugrah, Raymond Chouda, Imam Arif Budiman • **KALTENG:** Nur Prayudi, Hasan Busairi, Nurprijio Sejati • **SULSEL:** Abri, Andi Ishak Ballado, Ilmaddin, Mohammad Syaferi, Mujahidin, LINES Sulsel • **SULTENG:** Agussalim, Fatoni, Ilman Pradhana, Zein Fathur Ramadhan • **SULTRA:** L.Kadir, Kusdin • **SULUT:** Djafar Wonggo, Soenarwan, Ridwan Dawud Kristanto • **GORONTALO:** Yusuf Daniah, Budi Santoso, Ibrahim Daud, Jamali • **MALUKU:** Jamaludin Wabula, Isro Iskandar • **MALUKU UTARA:** Nurhadi, Misbah Baisdabamuna, Sarifudin N.Kapita, Miathok • **PAPUA:** Sugiyono, Ahmad Saefudin, Desri Eko Winasis, Muslimin Rusli • **PAPUA BARAT:** Agus Irawan, Purwanto

#### PHOTOGRAFER & DOKUMENTASI:

Galant, Riyan, Reza, Dimas, Dandi, Zaky, Lukman, Ichsan, Faqih, LINES

#### DESAIN GRAFIS:

Abdul Haqqu, Eko Mugianto

#### WEBMASTER:

Teguh Prayogo, Tim ICT LDII

#### SEKRETARIS REDAKSI:

Eko Mugianto, Rohmat, Yuswandi, Prima

#### RUMAH TANGGA:

Sundaya Putra Prima

#### ALAMAT REDAKSI:

Jl. Arteri Tentara Pelajar No. 28

Patal Senayan - Jakarta

Telp. (021) 9245 9557

HOTLINE: 0812 8991 2887

WEBSITE: [www.nuansaonline.net](http://www.nuansaonline.net)

[www.ldii.or.id](http://www.ldii.or.id)

E-MAIL: [nuansa\\_p@yahoo.com](mailto:nuansa_p@yahoo.com)

TELEGRAM: @ldiibot (khusus untuk pengiriman naskah berita dan foto)

#### SIRKULASI & IKLAN:

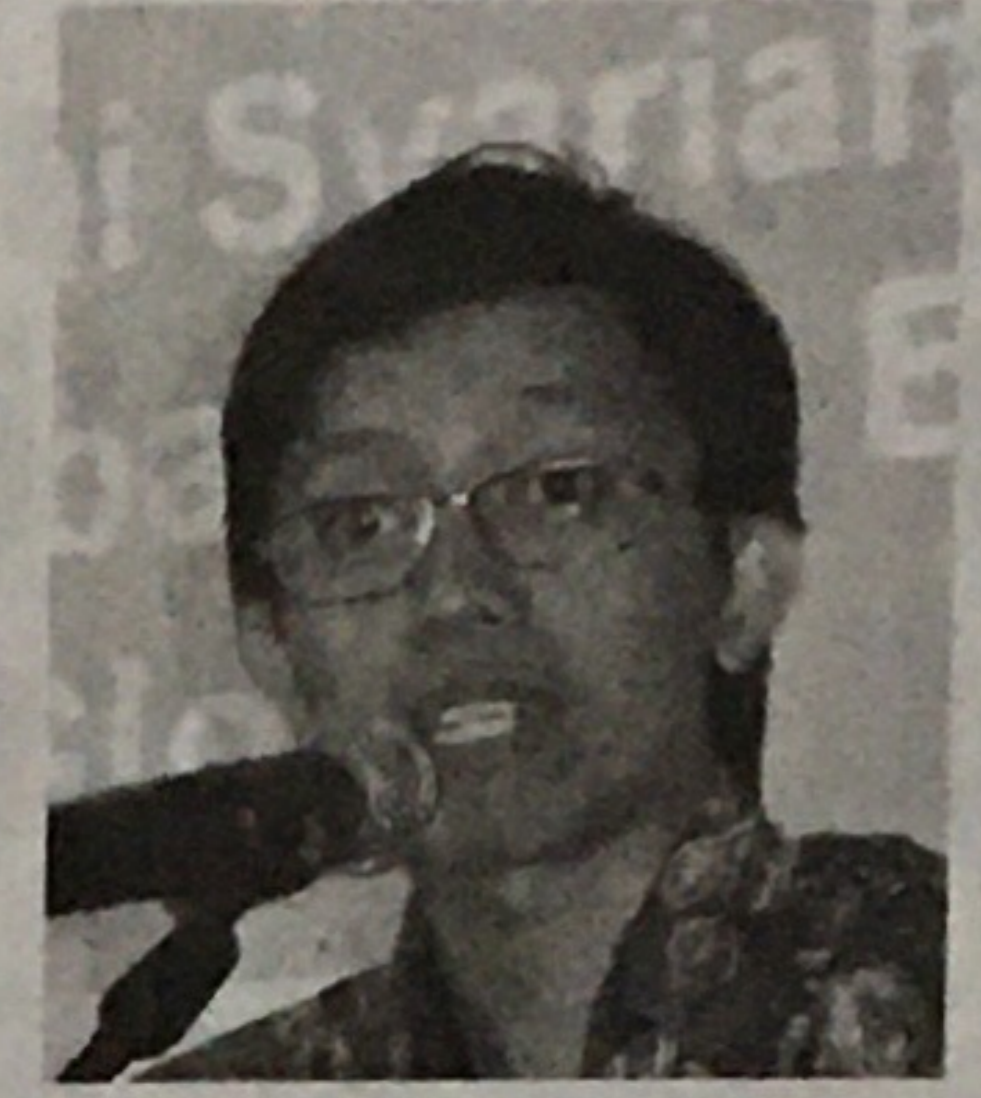
Tugiran

Telp. 0813 1055 4950

#### PENERBIT:

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

# Madharat Pinjaman Online



Oleh:  
**Dr. H. Ardito Bhinadi, M.Si**  
• Ketua DPP LDII  
• Koordinator Bidang  
Ekonomi dan Pemberdayaan  
Masyarakat  
• Dosen

Pinjaman online telah meresahkan banyak orang. Ada yang terjerat pinjaman online hingga puluhan juta, padahal awalnya hanya pinjam delapan juta rupiah. Seorang atasan di sebuah kantor merasa risih karena mendapatkan terror penagihan dari penagih utang yang meneleponnya berkali-kali. Usut punya usut, ternyata karyawannya ada yang terlibat pinjaman online. Dampaknya karyawan tersebut dikeluarkan dari pekerjaannya. Pinjaman online telah meresahkan banyak pihak, sehingga sempat muncul tagar: Indonesia darurat pinjaman online. Banyak madharat pada pinjaman online.

**Pertama**, pinjaman online termasuk riba. Beberapa pinjaman online menawarkan bunga harian, ada pula yang tidak mencantumkan bunga pinjaman, namun jasa layanan harian. Prinsipnya sama, yaitu mengambil keuntungan melalui tambahan dari pokok pinjaman. Pinjaman online seperti ini termasuk riba karena adanya ziyadah (tambahan) dari pokok pinjaman. Pinjam Rp5 juta, harus mengembalikan Rp8 juta dalam waktu tiga bulan. Riba banyak terjadi dalam urusan pinjam meminjam.

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:

«إِنَّمَا الرِّبَا فِي النَّسِيئَةِ» رواه مسلم وابن ماجه صحيح

Dari Usamah bin Zaid sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya riba itu dalam pinjam-meminjam.

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

إِنَّمَا الرِّبَا فِي الدَّيْنِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَعْنَاهُ دِرْهَمٌ بِدِرْهَمَيْنِ.

رواه الدارمي في كتاب البيوع

Dari Usamah bin Zaid, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya riba berada pada pinjaman." Abdillah berkata: yang dimaksud Nabi yaitu satu dirham (dibayar) dua dirham.

**Kedua**, pinjaman online menyebabkan pinjaman seseorang menjadi berlipat ganda. Ada aplikasi pinjaman online menawarkan pinjaman dengan jasa layanan harian sebesar 0,75% per hari. Apabila dihitung per bulan menjadi 22,5%, per tahun sama dengan 270%. Seseorang pinjam Rp10 juta, sebulan kemudian pinjamannya menjadi Rp12 juta lebih. Riba pada pinjaman online, menyebabkan peminjam harus membayar berlipat ganda.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ سورة آل عمران : ١٣٠

Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian makan riba dalam keadaan berlipat ganda dan bertakwalah kalian kepada Allah agar kalian beruntung.

Ayat di atas tidak membatasi atau mensyaratkan bahwa riba itu haram kalau sudah berlipat ganda. Ayat di atas menjelaskan bahwa riba itu bisa menyebabkan seseorang utangnya menjadi berlipat ganda.

**Ketiga**, pelaku transaksi pinjaman dengan sistem riba, doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah.

يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ  
وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغَدِي بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ

Wahai Rabbku, wahai Rabbku." Padahal, makanannya dari barang yang haram, minumannya dari yang haram, pakaiannya dari yang haram dan diberi makan dari yang haram, maka bagaimanakah Allah akan memperkenankan do'anya?" (HR. Muslim, no. 1014).

**Keempat**, pelaku transaksi pinjaman online mendapatkan laknat dari Rasulullah SAW. Orang yang meminjam, memberikan pinjaman, menjadi saksi transaksi pinjaman, dan pencatat transaksi pinjaman dengan sistem riba, dilaknat oleh Rasulullah SAW.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا

وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ ، وَقَالَ : هُمْ سَوَاءٌ

(أخرجه مسلم ٣ / ١٢١٩ - ط الحلبي)

Dari Jabir ibn Abdillah RA dia berkata: Rasulullah SAW melaknati orang yang makan riba, orang yang memberi makan riba, penulisnya dan dua orang saksinya, (mereka) hukumnya sama saja.

Kelima, pelaku transaksi pinjaman dengan sistem riba amal kebajikannya akan lebur. Seseorang yang melakukan transaksi pinjam meminjam dengan sistem riba, amal kebajikannya akan lebur.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
" اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ ؟ قَالَ :  
الشِّرْكَ بِاللَّهِ ، وَالسِّحْرُ ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ،  
وَأَكْلُ الرِّبَا ، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ ،  
وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ "  
( " أخرجه البخاري ( الفتح ٥ / ٣٩٣ . ط السلفية ) ،  
ومسلم ( ١ / ٩٢ . ط الحلبي ) . ( الموسوعة ٥٢ / ٢٢ ) .

Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW beliau bersabda: Jauhilah tujuh amalan yang menjadi pelebur amal kebajikan (tujuh dosa besar yang membinasakan pen.), mereka berkata: apakah amalan-amalan itu ya Rasulullah SAW? Beliau bersabda: syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan hak, memakan riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang dan menuduh berbuat zina kepada seorang mukminat terhormat yang lalai dari zina (H.R. al-Bukhari, al-fath 5/393 cet. Salafiah, Muslim 1/92 cet. Al-Halabi, al-Mausu'ah 22/52).

**Keenam**, apabila tidak mau meninggalkan transaksi pinjaman dengan sistem riba, maka mendapatkan ancaman peperangan dari Allah dan Rasul-Nya.

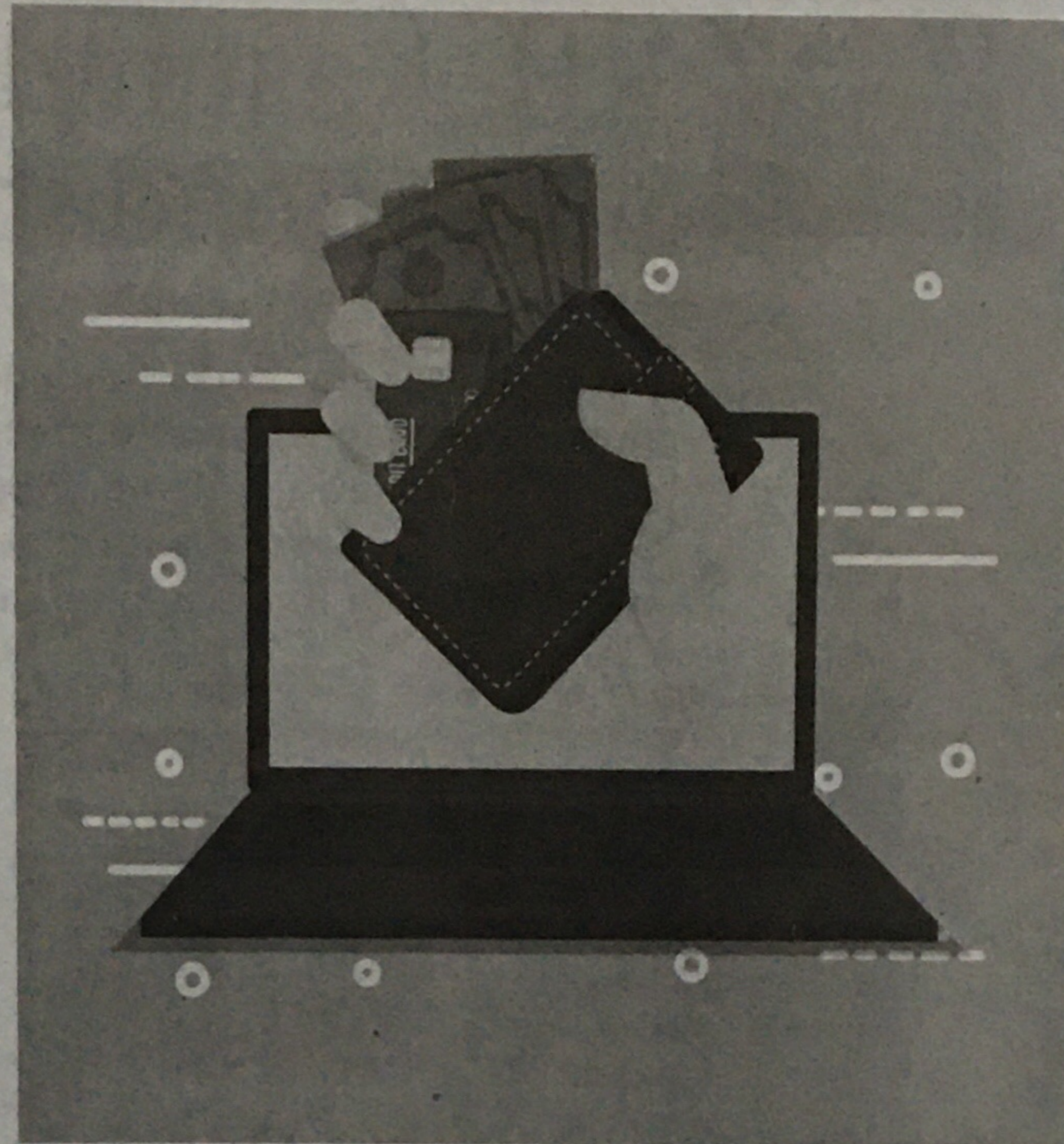
فَأَذْنُوبًا يَحْرَبُ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ سوره البقرة : ٢٧٩ .

Beritahukanlah kepada mereka (orang yang makan riba) peperangan dari Allah dan Rasul-Nya.

**Ketujuh**, seseorang yang melakukan transaksi pinjaman dengan sistem riba, akan mendapatkan siksaan di neraka.

وَسَطِ النَّهْرِ رَجُلٌ بَيْنَ يَدَيْهِ حِجَارَةٌ ، فَأَقْبَلَ الرَّجُلُ الَّذِي فِي النَّهْرِ  
فَإِذَا أَرَادَ الرَّجُلُ أَنْ يَخْرُجَ رَمَى الرَّجُلُ بِحَجَرٍ فِي فِيهِ فَرَدَّهُ حَيْثُ كَانَ ،  
فَجَعَلَ كُلَّمَا جَاءَ لِيَخْرُجَ رَمَى فِي فِيهِ بِحَجَرٍ ، فَيَرْجِعُ كَمَا كَانَ ،  
فَقُلْتُ مَا هَذَا فَقَالَ الَّذِي رَأَيْتَهُ فِي النَّهْرِ آكِلُ الرِّبَا أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ

Dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tadi malam aku bermimpi ada dua laki-laki yang mendatangiku, keduanya membawaku ke kota yang disucikan. Kami berangkat sehingga kami mendatangi sungai darah. Di dalam sungai itu ada seorang laki-laki yang berdiri. Dan di pinggir sungai ada seorang laki-laki yang di depannya terdapat batu-batu. Laki-laki yang di sungai itu mendekat, jika dia hendak keluar, laki-laki yang di pinggir sungai itu melemparkan batu ke



dalam mulutnya sehingga dia kembali ke tempat semula. Setiap kali laki-laki yang di sungai itu datang hendak keluar, laki-laki yang di pinggir sungai itu melemparkan batu ke dalam mulutnya sehingga dia kembali ke tempat semula. Aku bertanya, "Apa ini?" Dia menjawab, "Orang yang engkau lihat di dalam sungai itu adalah pemakan riba".

**Kedelapan**, seseorang yang tidak mau meninggalkan pinjam meminjam dengan sistem riba, mendapatkan ancaman kekal di dalam neraka.

وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

سوره البقرة : ٢٧٥

dan barang siapa mengulangi (transaksi riba) maka mereka adalah penghuni neraka yang kekal di dalamnya.

Melihat besarnya madharat pada pinjaman online, maka jangan sampai terjerat pada pinjaman online. Sebagai orang iman, menjauhi dan meninggalkan transaksi riba hukumnya wajib. Setiap orang iman telah diperintah Allah dan Rasul-Nya untuk meninggalkan transaksi riba.

وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

سوره البقرة : ٢٧٨

Tinggalkanlah apa-apa yang tersisa dari riba jika kalian orang-orang yang beriman./\*